

**PENGARUH JARAK TANAM PADA SETEK MINI
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) G1**

SKRIPSI



OLEH:

AISAH CATUR PUTRI

1510211008

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS.
Pembimbing II : Ir. Irawati, M.Rur.Sc. Ph.D.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

PENGARUH JARAK TANAM PADA SETEK MINI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) G1

ABSTRAK

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu komoditas unggulan sebagai tanaman alternatif non padi untuk mempertahankan program swasembada pangan di Indonesia. Penelitian ini telah dilakukan di Jorong Galagah, Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat pada bulan Januari – Mei 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak tanam pada setek mini terhadap pertumbuhan dan Hasil tanaman kentang G1. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan yaitu: jarak tanaman 8 cm x 8 cm, 9 cm x 9 cm, dan 10 cm x 10 cm. Setiap satuan percobaan diulang sebanyak 4 kali. Data hasil pengamatan diamati dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak tanam terbaik untuk tinggi tanaman, jumlah umbi dan hasil tanaman per hektar adalah 8 cm x 8 cm. Sedangkan jarak tanam terbaik untuk meningkatkan diameter batang, jumlah daun, bobot umbi, dan diameter umbi adalah menggunakan jarak tanam 10 cm x 10 cm.

Kata kunci: kentang, granola, jarak tanam, setek.

